

KAMIS, 5 FEBRUARI 2015

Kongres Umat Islam Jangan Tergoda soal Politik

YOGYAKARTA - Di hadapan peserta seminar nasional Pra-Kongres VI Umat Islam di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), kemarin, Syafii Maarif, berharap Kongres Umat Islam harus membahas permasalahan yang besar yang sedang dihadapi bangsa ini.

Ia minta Kongres tidak terdoda oleh pertarungan politik yang sedang terjadi.

"Kongres memang harus membicarakan hal yang serius, yang besar, jangan terdoda oleh pertarungan politik yang tidak bermartabat. Perlu penguatan sosial umat Islam, yang jumlahnya 210 juta, karena secara sosial ekonomi umat Islam masih lemah. Dalam kongres ini saya berharap mempunyai tujuan untuk penguatan sosial," tegasnya.

Ia menyarankan pula peserta tidak hanya organisasi masyarakat berbasis Islam, tapi juga mengundang politisi perwakilan partai yang beragama Islam agar bisa saling bersinergi untuk membangun bangsa Indonesia. Mereka bisa *sharing* membicarakan banyak hal terkait bangsa dan negara.

Sementara itu Ketua PP Muhammadiyah Din Syamsuddin mengatakan, salah satu permasalahan umat Islam tidak mempunyai semangat kebudayaan, sehingga melahirkan dampak pada ekonomi, politik, dan budaya. Berdasarkan pengamatannya, umat Islam, organisasi Islam, partai-partai Islam tidak mempunyai semangat kebudayaan, yang merumuskan secara konseptual, sistematis, strategis, menuju ke konteks perubahan strategis.

"Permasalahan yang lainnya, Indonesia sedang menghadapi arus liberalisasi ekonomi, politik dan budaya yang melahirkan kon-

sekuensi negatif. Kongres harus melahirkan kajian kritis terhadap situasi nasional," tandas Din.

Soal KPK

Pada bagian lain, Syafii Maarif dari Tim Sembilan yang memberi masukan soal konflik KPK-Polri mengungkapkan Presiden Joko Widodo tidak akan melantik Komjen Budi Gunawan sebagai Kapolri. Presiden memastikan itu melalui telepon Selasa (3/2) malam lalu.

"Saya ditelepon beliau, Presiden Jokowi, kemarin malam (Selasa, 3/2), dan beliau menyampaikan tidak akan melantik Komjen Budi Gunawan," ujar Syafii di sela-sela seminar di UMY, kemarin.

Pernyataan Jokowi, menurutnya, sesuai dengan saran Tim Sembilan yang sejak awal pembentukan sudah memberikan sejumlah masukan.

Inti masukan tersebut tidak melantik Budi Gunawan sebagai Kapolri. Presiden, menurutnya, mempunyai alasan kuat berdasarkan masukan dari berbagai pihak terutama masyarakat.

Syafii mengungkapkan, kondisi sekarang sudah cair dan berharap Presiden tidak berubah sikap dan menyampaikannya ke masyarakat.

Pasalnya desakan pembatalan dari berbagai penjuror terlihat begitu kuat.

Sebenarnya pembatalan bisa langsung dilakukan sejak awal namun karena berbagai hal baru bisa disampaikan akhir-akhir ini.

"Yang sudah terjadi biar terjadi, sekarang bagaimana membuat keputusan yang terbaik untuk bangsa dan negara ini. Itu saja," tandas Buya, panggilan akrabnya. (D19-78)